

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini sebagian besar negara di dunia mengakui bahwa kebudayaan serta pariwisata merupakan komoditas yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan kemajuan suatu negara, terutama bagi negara-negara berkembang. Tak terkecuali bagi Indonesia yang memiliki berbagai macam potensi kebudayaan serta pariwisata menjanjikan, didukung dengan adanya kondisi alam seperti lautan serta daratan yang luas, panorama indah yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Keragaman budaya yang menarik serta memiliki ciri khas dari masing-masing wilayah maupun daerah, mampu menggerakkan sektor pariwisata yang menjadi diakui ASEAN. Hal tersebut diperkuat dengan dijadikannya pariwisata sebagai sektor unggulan, tidak lain karena dampak yang mampu ditimbulkan dari aktivitas pariwisata yang begitu besar terhadap ekonomi, sosial, lingkungan.¹

Kota Ponorogo salah satunya yang memiliki daya tarik wisata baik berupa budaya dan objek pariwisata yang berkiisar ± 30 daya Tarik wisata. Bentuk objek tersebut ada 2 yakni objek buatan dan alami, Telaga Ngebel, Gua Lowo yang terletak di Kecamatan Sampung, Gua Mingging terletak di Kecamatan Sawo, Air Terjun Toyomarto terletak di Kecamatan Ngebel, Air Terjun Platuk terletak di Kecamatan

¹ Maulana, Addin. Jurnal Kepariwisata Indonesia. *Pengaruh kunjungan dan Perjaanan Wisatawan Nusantara Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata*. Tahun 2016. Hal: 120

Sooko, Taman Wisata Kucur terletak di Kecamatan Badegan, Gunung pare, Air Terjun Jurang Gandul, Air Terjun Songah yang terletak di Kecamatan Ngrayun². Dan untuk buatan manusia seperti museum, peninggalan purbakala, seni budaya, wisata argo, wisata tirta, taman rekreasi, tempat hiburan, dll. Serta masih banyak tempat wisata yang terdapat di Kota Ponorogo. Ini semua membuktikan bahwa Indonesia memiliki warisan budaya serta keindahan yang luar biasa.

Dalam seni dan budaya Kota Ponorogo memiliki seni Reyog, kesenian ini sudah dikenal luas di Indonesia bahkan sampai diranah luar negeri. Setiap tahun di gelar Festival Reyog Nasional dalam rangka peringatan hari jadi Kabupaten Ponorogo dan perayaan Grebeg Suro.

Perayaan Grebeg Suro Kabupaten Ponorogo adalah agenda tahunan yang dilaksanakan untuk memperingati tahun baru Islam. Dalam kegiatan ini tidak hanya terdiri dari satu kegiatan namun menjadi suatu rangkaian acara yang berlangsung beberapa hari. Pada tahun 2016 perayaan Grebeg Suro terdiri dari 27 kegiatan mulai dari larungan sesaji, festival reog nasional, grand final pemilihan duta wisata dan lain sebagainya. Di Kabupaten Ponorogo, kegiatan tahunan Grebeg Suro menjadi salah satu acara terbesar yang memapu menarik minat masyarakat lokal bahkan turis mancanegara. Kegiatan ini dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ponorogo dengan bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Ponorogo dan juga salah satu *Event Organizer*.

² Book Of Profil Wisata Ponorogo: Tahun 2015

Berkaitan dengan pelaksanaan Grebeg Suro Kabupaten Ponorogo, setiap institusi memiliki peranannya masing-masing. Dinas Pariwisata Kabupaten Ponorogo lebih berfokus pada pelaksana kegiatan dan juga pembangunan hubungan dengan pihak-pihak terkait guna mensukseskan perayaan Grebeg Suro. Sedangkan *Event Organizer* bertugas untuk mengkoordinasikan, mengkonsep pelaksanaan kegiatan. Kedua institusi ini saling mendukung satu sama lain dalam penyelenggaraan perayaan Grebeg Suro setiap tahunnya termasuk tahun 2016.

Kesuksesan dari sebuah acara tidak hanya ditentukan bagaimana acara tersebut dikelola mulai dari jadwal acara, penentuan pengisi acara, maupun rancangan biaya yang dikeluarkan namun juga ditentukan bagaimana kegiatan tersebut dikomunikasikan dengan pihak-pihak terkait seperti pihak sponsorship, media, hingga masyarakat umum. Pemilik peranan dalam mengkomunikasikan kegiatan Grebeg Suro Kabupaten Ponorogo yakni Dinas Pariwisata.

Perayaan Grebeg Suro merupakan acara tahunan yang ditujukan terutama sebagai acara mempertahankan warisan kebudayaan leluhur, memperkenalkan kebudayaan kepada masyarakat lokal maupun wisatawan serta hiburan untuk masyarakat. Berdasarkan pada hal tersebut, masyarakat menjadi bagian penting dari perayaan Grebeg Suro yang dilaksanakan Kabupaten Ponorogo. Kegiatan Grebeg Suro haruslah dikomunikasi kepada masyarakat, untuk memberikan informasi terkait keberadaan kegiatan tahunan tersebut sehingga tujuan dari perayaan Grebeg Suro dapat dicapai.

Pada era modern, media massa baik media cetak, elektronik maupun online menjadi sumber informasi paling dekat dengan masyarakat. Mayoritas masyarakat mencari berbagai macam informasi melalui media-media tersebut, hal ini karena kemudahan dan kecepatannya dalam menyampaikan informasi dari berbagai belahan bumi manapun. Bukan menjadi hal yang aneh ketika organisasi berusaha menciptakan hubungan baik dengan media atau lebih dikenal dengan istilah *media relations*. *Media relations* dapat membantu organisasi dalam upaya mencapai tujuannya terutama terkait publikasi. Hal ini pula disadari oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Ponorogo, dalam upaya mengkomunikasikan kegiatan Grebeg Suro kepada masyarakat, dengan memanfaatkan kemudahan dan kemampuan media massa dalam menyampaikan informasi yang mampu menjangkau masyarakat dalam lingkup yang lebih luas .

“Dengan kondisi yang kompetitif saat ini, bidang *Public Relations* sangat berupaya merebut dukungan publik dengan melalui program yang dilakukan agar perusahaan mereka tetap mampu bersaing dan berkembang. Salah satu kegiatan *Public Relations* dalam memberikan informasi kepada masyarakat untuk memperoleh dukungan dan kepercayaan publik adalah kegiatan Hubungan Pres (*press Relations/ Media Relations*)”³.

Salah satu cara yang digunakan oleh Dinas Pariwisata pemerintahan Kabupaten Ponorogo untuk mendapatkan publikasi secara besar-besaran saat perayaan Grebeg Suro tahun 2016 yaitu dengan mewujudkan aktivitas *Media*

³ Soleh Soemirat dan Elvinaro Aedianto. 2012. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal: 121.

Relations yang baik secara keseluruhan. *Media Relations* adalah hubungan baik dengan media maupun dengan wartawan namun bukan hanya menjalin hubungan baik saja, akan tetapi bagaimana organisasi mampu membangun hubungan erat dengan beberapa media diantaranya media cetak, media elektronik dan juga media online, harapannya agar kegiatan yang dijalankan oleh Dinas Pariwisata pemerintahan Kabupaten Ponorogo bisa diliput dengan media secara akurat, jujur, dan juga berimbang.

“Membina hubungan media dan pres (*Media dan press Relations*) merupakan bagian dari fungsi Humas/ hubungn masyarakat, khususnya sebagai alat, pendukung atau media kerja sama untuk kepentingan proses publikasi tentang berbagai kegiatan program kerja atau demi kelancaran aktivitas komunikasi humas dan pihak publik sebagai sasaranya”⁴.

Sebenarnya strategi media erat kaitanya dengan *Media Relations*. Didalam *Media Relations* menggambarkan bagaimana hubungan divisi Humas dengan media, yang mana Humas merupakan sebuah lembaga atau sumber informasi sedangkan media menjadi salah satu institusi yang didalamnya ada seorang wartawan. Maka terlihat jelas *Media Relations* ada sebuah keterkaitan erat antara Humas dan media. Hal ini dikatakan media mencari berita untuk disampaikan kepada publik sementara divisi Humas membutuhkan media sebagai sarana pencitraan dan juga kampanye pemasaran Humas. Pada dasarnya divisi Humas didalam suatu perusahaan harus

⁴ Ruslan, Rosady.2001. *Manajemen Humas & Manajemen Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hal: 160.

menjalin hubungan baik dengan para media, selain media mendapatkan sumber informasi yang berkualitas secara keseluruhan disisi lain perusahaan mampu mendapatkan kesempatan untuk mempublikasikan lewat media yang bersangkutan. Hal ini mampu menjadi salah satu alternatif dari kedua belah pihak yang nantinya mampu tercapai, publikasi secara maksimal.

Melihat bagaimana aktivitas *Media Relations* dalam kegiatan Grebeg Suro diharapkan mampu meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Ponorogo untuk melihat festival budaya. Namun tidak ada yang menjamin dengan adanya pubilsitas di media massa akan sepenuhnya mendukung kegiatan promosi yang disamapikan oleh media. Apabila tidak dikonsep dan diimplementasikan kurang baik maka bukan tidak mungkin publisitas mengenai kegiatan Grebeg Suro yang di lakukan selama ini akan berdampak buruk bagi kegiatan tersebut. Karena itu sangat dibutuhkan strategi yang dipergunakan dalam praktek *Media Relations* adalah menjalin hubungan baik dengan media massa dan wartawan. Dengan hal ini menjalin hubungan baik dengan wartawan maupun dengan media massa sama pentingnya bagi suatu organisasi kerena untuk menjalin komunikasi relasi dengan publik sasarnya.

Terkait hal ini, maka dibutuhkan aktivitas *Media Relations* yang tepat sehingga mampu meningkatkan citra positif kepada publik, dan mampu tersampaikan dengan efektif serta upaya yang dilakukan mendapat respon dan timbal balik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Dengan hal ini penulis memillih judul “AKTIVITAS EKSTERNAL *MEDIA RELATIONS* OLEH DINAS PARIWISATA KABUPATEN PONOROGO PADA ACAR GREBEG SURO TAHUN 2016”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Aktivitas eksternal Dinas Pariwisata Kabupaten Ponorogo dalam menjalin kerjasama dengan media pada pelaksanaan kegiatan Grebeg Suro tahun 2016?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Aktivitas eksternal Dinas Pariwisata pemerintahan Kabupaten Ponorogo dalam menjalin kerjasama dengan media pada pelaksanaan kegiatan Grebeg Suro tahun 2016.

D. Manfaat Penelitian

Dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis maupun manfaan teoritis:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan acuan referensi untuk bagaimana aktivitas *Media Relations* yang bermutu tinggi di dalam sebuah perusahaan maupun didalam organisasi. Selain itu penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian terkait selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Melelui penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ilmu komunikasi. Selain itu diharapkan mampu menjadi sebuah kesadaran akan pentingnya sebuah *Media Relations* dalam sebuah perusahaan maupun organisasi sehingga dapat memaksimalkan dalam menjalin hubungan dengan publik.